

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Anita Rahmadani¹⁾, Silvia²⁾

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Fort De Kock
email: anitaefendi905@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the factors associated with the occurrence of anemia in pregnant women. An analytical correlation study with a cross-sectional design was conducted using secondary data from medical records from January to July 2024. The sample consisted of 68 pregnant women at Lubuk Basung Community Health Center, selected using probability sampling through systematic random sampling. Based on statistical testing, a p-value of < 0.05 indicated a significant relationship between the two variables. The conclusion of this study is that there is a relationship between parity, maternal age, gestational age, knowledge level, and economic status with the incidence of anemia in pregnant women at Lubuk Basung Community Health Center. It is hoped that the findings of this study can serve as a guideline for health workers at the health center to reduce the incidence of anemia in pregnant women and as a reference for future research with different variables.

Keywords: Anemia, Pregnancy, Pregnant Women

References: 40 items (2013–2023)

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian analitik korelasi dengan desain *cross sectional study* menggunakan data sekunder dari rekam medis dari Bulan Januari-Juli 2024. Sampel penelitian ini 68 ibu hamil di Puskesmas Lubuk Basung dengan teknik *Probability Sampling* secara *systematic random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan uji *statistic* diperoleh p value dengan nilai $< 0,5$ maka ada hubungan kedua variabel tersebut secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat Hubungan Antara Paritas, Usia Ibu, Usia Kehamilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Basung. Saran dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk petugas kesehatan khususnya bidan yang ada di Puskesmas dalam menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

Kata kunci : Anemia , Kehamilan, Ibu Hamil

Daftar Pustaka: 46 buah (2013 – 2023)

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan kelompok rentan terhadap masalah gizi dan berdampak pada penyebab kematian ibu dan anak. Salah satu penyebab tinggi terjadinya angka kematian pada ibu hamil adalah anemia. Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam tubuh berada dibawah batas normal sesuai dengan kelompok orang tertentu (Mory Setiawan, 2023). Gejalanya berupa keletihan, mengantuk, kelemahan, pusing, malas, nafsu makan kurang, perubahan mood, perubahan kebiasaan tidur, dan ditandai dengan keadaan yang berupa pucat, bantalan kuku pucat, lidah halus (Arisman, 2019). Wanita pada semasa kehamilan dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin (Hb) dalam darahnya berkisar <11,0 gr/dl pada masa kehamilan. Ramadhannanti dkk (2018) melakukan penelitian di Puskemas Tegal rejo, Kota Yogyakarta Tahun 2017 mendapatkan hasil umur kehamilan, umur ibu hamil dan paritas merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Majidah dkk (2017) yang melakukan penelitian pada ibu hamil trimester III di kota Yogyakarta mendapatkan hasil tidak ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puksemas Lubuk Basung mendapatkan data bahwa pada bulan Januari 2024 terdapat 12 orang ibu hamil dari total 75 orang ibu hamil, sebanyak delapan orang ibu dengan jumlah anak tiga orang, dua orang ibu hamil umur lebih dari 40 tahun dengan jumlah anak 4 orang dan dua orang merupakan ibu primigravida dengan umur dibawah 20 tahun. Kejadian anemia pada ibu hamil dipuskesmas merupakan kasus yang tinggi dipuskesmas lubuk basung sehingga menjadi perhatian oleh puskesmas dan dinas kesehatan mengenai kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih

tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organizatin/WHO*) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu mengetahui “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk basung Tahun 2024.”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan cross sectional. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel *independent* dan *dependent* (Lapau, 2016). *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Basung karena di Pukesmas Lubuk Basung kejadian anemia ibu hamil masih tinggi. Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal yaitu pada bulan Februari sampai dengan Juli 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1
Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jumlah		
Paritas		
Resiko Rendah	20	29,4
Resiko Tinggi	48	70,6
Usia Ibu Hamil		
Resiko Rendah	41	60,3

Resiko Tinggi	27	39,7
Usia Kehamilan Ibu		
Resiko Rendah	15	22,1
Resiko Tinggi	53	77,9
Tingkat Pendidikan		
Rendah	32	47,1
Tinggi	36	52,9
Tingkat Ekonomi		
Rendah	42	61,8
Tinggi	26	38,2
Kadar HB Ibu Hamil		
Tidak Anemia	18	26,5
Anemia	50	73,5

Berdasarkan tabel 5.1 terlihat bahwa responden dengan paritas resiko tinggi yaitu 48 orang (70,6%) dan resiko rendah 20 orang (29,4%), responden dengan usia ibu hamil dengan resiko tinggi yaitu 27 orang (39,7%) dan resiko rendah 41 orang (60,3%), responden dengan usia kehamilan resiko tinggi ada 53 orang (77,9%) dan resiko rendah 15 orang (22,1%), responden dengan pendidikan rendah yaitu 32 orang (47,1%) dan tinggi 36 orang (52,9%), responden dengan tingkat ekonomi rendah 42 orang (61,8%) dan ekonomi tinggi 26 orang (38,2%), responden yang anemia yaitu 50 orang (73,5%) dan yang tidak anemia 18 orang (26,5%).

Tabel 5.2
Hubungan Jumlah Paritas dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia		p value
	Anemia	Tidak Anemia	

	Anemia			
	F	%	f	%
Jumlah Paritas				
Resiko Rendah	12	60	8	40
Resiko Tinggi	38	79,1	10	20,9

Berdasarkan tabel 5.2 terlihat bahwa ibu dengan jumlah paritas dengan resiko rendah mengalami anemia 12 orang (60%) dan tidak anemia 8 orang (40%), sedangkan ibu dengan jumlah paritas dengan resiko tinggi mengalami anemia 38 orang (79,1%) dan tidak anemia 10 orang (20,9%). Sebagian besar ibu dengan paritas resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value < dari 0,5 yaitu 0,134, jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 5.3
Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia				p value
	Anemia		Tidak Anemia		
	F	%	f	%	

Usia Ibu Hamil					
Resiko Rendah	26	63,4	15	36,6	0,025
Resiko Tinggi	24	88,9	3	11,1	

Pada tabel 5.3 terlihat bahwa ibu dengan umur resiko tinggi mengalami anemia 24 orang (88,9%) dan tidak anemia 3 orang (11,1%), sebagian besar ibu hamil dengan umur resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value < 0,5 yaitu 0,025. Jadi dapat disimpulkan ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 5.4
Hubungan Usia Kehamilan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia				p value
	Anemia		Tidak Anemia		
	F	%	f	%	
Usia Kehamilan Ibu					
Resiko Rendah	5	33,3	10	66,7	0,000
Resiko Tinggi	45	84,9	8	15,1	

Pada tabel 5.4 terlihat bahwa ibu dengan usia kehamilan resiko tinggi mengalami anemia 45 orang (84,9%) dan tidak anemia 8 orang (15,1%), sebagian besar ibu dengan usia kehamilan resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value < 0,5 yaitu 0,00. Jadi ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 5.5
Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia				P value
	Anemia		Tidak Anemia		
	F	%	f	%	
Tingkat Pengetahuan					
Rendah	28	87,5	4	12,5	0,026
Tinggi	22	61,1	14	38,9	

Pada tabel 5.5 terlihat bahwa ibu dengan pendidikan rendah mengalami anemia 28 orang (87,5%) dan tidak anemia 4 orang (12,5%), sebagian besar ibu dengan pengetahuan rendah mengalami anemia dengan nilai p value < 0,5 yaitu 0,026. Jadi ada hubungan antara tingkat

pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tabel 5.6
Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Kejadian Anemia				P value
	Anemia		Tidak Anemia		
	F	%	f	%	
Tingkat Ekonomi					
Rendah	36	85,7	6	14,3	0,005
Tinggi	14	53.8	12	46.2	

Pada tabel 5.6 terlihat bahwa ibu dengan ekonomi rendah mengalami anemia 36 orang (85,7%) dan tidak anemia 6 orang (14,3%), sebagian besar ibu hamil dengan ekonomi rendah mengalami anemia dengan nilai p value < 0,5 yaitu 0,005. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

SIMPULAN

1. Responden dengan paritas resiko tinggi yaitu 48 orang (70,6%) dan resiko rendah 20 orang (29,4%), responden dengan usia ibu hamil dengan resiko tinggi yaitu 27 orang (39,7%) dan resiko rendah 41 orang (60,3%), responden dengan usia kehamilan resiko tinggi ada 53 orang (77,9%) dan resiko rendah 15 orang (22,1%), responden dengan pendidikan rendah yaitu 32 orang (47,1%) dan tinggi 36 orang (52,9%), responden dengan tingkat ekonomi rendah 42 orang (61,8%) dan ekonomi tinggi 26 orang (38,2%), responden yang anemia yaitu 50 orang (73,5%) dan yang tidak anemia 18 orang (26,5%).
2. Hasil penelitian bivariat didapatkan hasil bahwa ibu dengan umur resiko tinggi mengalami anemia 24 orang (88,9%) dan

tidak anemia 3 orang (11,1%), sebagian besar ibu hamil dengan umur resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value $< 0,5$ yaitu 0,025. Jadi dapat disimpulkan ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Hasil penelitian bivariat didapatkan hasil bahwa ibu dengan umur resiko tinggi mengalami anemia 24 orang (88,9%) dan tidak anemia 3 orang (11,1%), sebagian besar ibu hamil dengan umur resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value $< 0,5$ yaitu 0,025. Jadi dapat disimpulkan ada hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
4. Hasil penelitian bivariat didapatkan hasil bahwa usia kehamilan terlihat bahwa ibu dengan usia kehamilan resiko tinggi mengalami anemia 45 orang (84,9%) dan tidak anemia 8 orang (15,1%), sebagian besar ibu dengan usia kehamilan resiko tinggi mengalami anemia dengan nilai p value $< 0,5$ yaitu 0,00. Jadi ada hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
5. Hasil penelitian bivariat didapatkan data bahwa ibu dengan pendidikan rendah mengalami anemia 28 orang (87,5%) dan tidak anemia 4 orang (12,5%), sebagian besar ibu dengan pendidikan rendah mengalami anemia dengan nilai p value $< 0,5$ yaitu 0,026. Jadi ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
6. Hasil olah data bivariat didapatkan data bahwa ibu dengan ekonomi rendah mengalami anemia 36 orang (85,7%) dan tidak anemia 6 orang (14,3%), sebagian besar ibu hamil dengan ekonomi rendah mengalami anemia dengan nilai p value $< 0,5$ yaitu 0,005. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua yang telah berjasa dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1553–1562.
- Alamsyah, D., & Muliawati, R. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ani, S.L. 2013. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Arantika Meidya, dan Fatimah. 2019. *Patalogi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ariani, A. P. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arisman, D. 2019. *Buku Ajar Ilmu Gizi. Obesitas, Diabetes Mellitus & Dislipidemia*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Aryanti, Mawardi dan Andesta. 2016. *Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham pad Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. *I-Finance*, Vol.2, No.2, Tahun 2016.
- Buchari, Lapau. 2016. *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. 2023. *Laporan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*.
- Derso, T., Tariku, A., Biks, G. A., & Wassie, M. M. 2017. *Stunting, wasting and associated factors among children aged 6-24 months in Dabat health and demographic surveillance system site: A community based cross-sectional study in Ethiopia*. BMC Pediatrics, 17(1), 1–9.
- Dewi. 2017. *ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Diana Kartika dkk. 2020. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimeseter III di Puskesmas Sidotopo Weta Surabaya. Thesis.
- Dinar Maulani, E. S. 2022. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 3(1), 153–158.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. 2020. *Data Riskesdas Tahun 2018*.
- Herawati, C., & Astuti, S. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2020*. Jurnal Kesehatan Kartika, 51-58.
- Hermawati, A. H., Puspitasari, E. dan Milasari, D. Y. 2021. 'Review: Perbedaan Kadar Hemoglobin Menggunakan Hematologi Analyzer Dan Spektrofotometer Pada Ibu Hamil', Borneo Journal of Medical Laboratory Technology (BJMLT, 3(2), p. 206 – 212.
- Huang, W. 2015. *Understanding the Effects of Education on Health: Evidence from China*. IZA Discussion Paper, (9225).
- Jasmi. 2016. Hubungan antar Paritas dan Umur dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Melur Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Jurnal Ibu dan Anak 1(2):43-50.
- Kemenkes RI. 2021. *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kristiyanasari. 2019. *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Labir, I Ketut, Widarsa T, Suwiyoga K. 2016. *Anemia Ibu Hamil Trimester I dan II Meningkatkan Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Wangaya Denpasar*. Public Health and Preventive Medicine Archive.
- Latifa, YK . 2014. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Puteri di Lima SLTA Kabupaten Karawang Tahun 2013*, Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok.
- Lenau, M., Hardiningsih, E. F., Hartati, D. ., & Sulistyorini, C. 2023. *Hubungan*

- anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan pasca bersalin dan bblr di rsud dr. Abdul rivai. Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(5), 861–878. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3184>
- Listiana, A. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah*. Jurnal Kesehatan. Volume VII.No.3:455-469.
- Majidah, Andini. 2018. *Hubungan antara paritas dan umur ibu dengan Anemia pada ibu hamil trimester iii di kota Yogyakarta tahun 2017*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
- Manuaba. 2017. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta
- Marmi. 2016. *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marny. 2019. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. PUSTAKA BELAJAR.
- Melorys, L., dan Nita, P. 2017. *Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Higeia Journal of Public Health Research and Development, 1(3): 43–54.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ramadannanti. 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia Pada ibu hamil di puskesmas tegalrejo tahun 2017*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
- Riyani, R., Marianna, S., & Hijriyati, Y. 2020. Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Binawan Student Journal, 2(1), 178-184.
- Rosadi, dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi*. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi Vol 8. No.2.
- Satriyandari Y, Hariyati N R. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum*. Jurnal. Journal of Health Studies. Maret 2017; 1(1): 49-64.
- Setiawan, Mory. 2023. *Asesmen dan Edukasi Pola Asupan Nutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja*. Fakultas Kedokteran Universitas Jambi.
- Sulistyawati dan Esti N. 2019. *Asuhan Neonatus Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Tadesse, S. E. 2017. *Determinants of anemia among pregnant mothers attending antenatal care in Dessie town health facilities, northern central Ethiopia, unmatched case - control study*. *Plos One*. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.01>.
- Tewary, K.A.S. 2014. *Anemia in Pregnancy*. Apiindi.
- Ulfatul, L. 2014. Sulastri, dan Ayu A. *Hubungan antara Anemia pada Ibu Bersalin dengan Inpartu Kala I Lama di RSUD Dr. M. Ashari Kota Pematang*. Naskah Publ.
- Usman I. 2017. *Hubungan Paritas, Anemia, dan Usia terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi 2017*. *Sci J*;6(01): 113.
- Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wiknjastro H. 2019. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- William, Harry Oxorn. 2020. *Ilmu Hukum Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta dan yayasan Essentia Medica (YEM).
- Yanti, D. 2017. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Bandung: PT Refika Aditama, hlm. 12-15.